

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaporan keuangan merupakan wahana bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerja kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat bagi para pemakainya dalam pengambilan keputusan. Jika informasi yang disampaikan bersifat relevan, bisa dipahami, andal, lengkap, obyektif, dapat dibandingkan, dan tepat waktu.

Nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan determinan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982 dalam Na'im, 1999). Sebaliknya, manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya (IAI 2002).

Tepat waktu adalah salah satu tujuan kualitatif pelaporan keuangan yang menghendaki agar publikasi informasi akuntansi dilakukan secepat mungkin untuk memastikan tersedianya informasi sekarang di tangan investor dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Keterlambatan atau penundaan pelaporan akan menyebabkan informasi yang dihasilkan kurang bermanfaat bagi pemakai.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di

pasar saham (Owusu-Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Keterlambatan penerbitan laporan keuangan dapat berdampak terhadap ketepatan waktu penerbitan informasi akuntansi, dan ini erat kaitannya dengan reaksi pasar atas informasi yang diterbitkan.

Melihat pentingnya kegunaan pelaporan keuangan, maka kebanyakan bursa saham didunia termasuk Bursa Efek Jakarta (BEJ) mengarahkan perusahaan-perusahaan yang *listing* di bursa saham mengeluarkan laporan keuangan yang diaudit secepat mungkin ke pasar.

Pelaporan yang tepat waktu memberi kontribusi untuk kinerja yang efisien dan cepat pada pasar modal dalam fungsi penetapan harga dan evaluasinya. Kebutuhan ketepatan waktu dalam laporan diakui oleh profesi akuntansi dan regulator. Kepentingan tersebut ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan perusahaan publik di Indonesia telah diatur UU No.8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Keputusan Ketua BAPEPAM No.80/PM/1996 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Informasi tidak bisa bersifat relevan jika tidak disampaikan dengan tepat waktu, yaitu harus tersedia untuk pembuatan keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu tidak menjamin relevansi informasi, akan tetapi informasi yang relevan akan mustahil jika tidak tepat waktu. Ketepatan waktu penyampaian informasi dapat menjamin tersedianya informasi terkini bagi penggunaannya dan menyiratkan

bahwa pelaporan keuangan harus disampaikan secara rutin, sehingga akan mengungkap perubahan situasi dalam perusahaan yang mungkin berdampak pada prediksi dan keputusan penggunaan informasi.

APB Nomor 4 (1976) dalam Ekowati (1999) menyatakan bahwa tepat waktu adalah salah satu tujuan kualitatif laporan keuangan dan merupakan salah satu unsur relevan dan andal.

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan adalah karakteristik yang signifikan pada informasi akuntansi. Informasi yang telah lewat, sedikit digunakan partisipan pasar dalam proses pembuatan keputusan investasi. Menurut SFAC No.2 (FSAB, 1980) urutan (hirarki) kualitas informasi yang utama adalah harus berguna untuk pengambilan keputusan. Baik bukti analitis dan empiris sebelumnya telah memberikan dukungan yang kuat untuk pernyataan ini. Di Amerika, Feltham (1968), Beaver (1968) dalam Ani (2003) menyajikan bukti empiris tentang isi informasi dari laporan tahunan dan menyimpulkan bahwa investor akan menunda pembelian dan penjualan saham sampai laporan tahunan diterbitkan. Penelitian empiris juga menunjukkan bahwa informasi yang tepat mempengaruhi harga sekuritas pada pasar modal (Givolly dan Palmon, 1982; Kross dan Schoeder, 1984; Chamber dan Penman, 1984; Peryastiwi, 2001, dalam Ani, 2003). Penelitian ini melakukan analisis tentang ketepatan waktu pelaporan keuangan dan faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta .

B. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah perusahaan- perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya seperti yang telah ditentukan oleh BAPEPAM?
2. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, *gearing*, umur perusahaan, laba-rugi, bulan akhir tahun fiskal, dan auditor dapat mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan uraian pada latar belakang masalah diatas, adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk melihat ketepatan waktu pelaporan keuangan oleh perusahaan-perusahaan yang terdaftar di bursa Efek Jakarta
 2. Untuk menguji secara empiris dan mengetahui faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta.
-

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah

1. Memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan-perusahaan di Indonesia
 2. Digunakan untuk pengambilan kebijakan mengenai peraturan ketepatan waktu pelaporan keuangan
 3. Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang tepat, khususnya bagi investor, baik individual maupun institusional
 4. Digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam penyajian informasi laporan keuangan yang tepat waktu bagi penyaji laporan keuangan
-